

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pengembangan kompetensi SDM berbasis *Islamic values* di KSPPS kota Semarang. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) khususnya KSPPS mempunyai Keterbatasan kuantitas dan kualitas SDM, hal tersebut akan mempengaruhi kinerja organisasi. oleh sebab itu penelitian ini hanya akan membahas mengenai model pengembangan kompetensi dari prespektif nilai-nilai Islam. Bagaimana dengan kuantitas dan kualitas yang dibidang masih belum optimal akan tetapi tetap stabil selama satu dekade lebih. Penelitian ini melibatkan 11 narasumber yang terdiri dari 6 manajer dan 5 karyawan dari 5 KSPPS yang tergabung dalam Perhimpunan BMT Indonesia (PBMTI) kota Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam mempengaruhi kinerja organisasi melalui kegiatan internal organisasi seperti model seleksi berbasis *Islamic values*, pembelajaran berbasis *Islamic Values*, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja organisasi dengan diperkuat oleh temuan peneliti yaitu *Islamic work style (IWS)*. Dengan IWS karyawan merasa nyaman dan tenang dalam bekerja karena meletakkan segala sesuatunya pada Allah SWT. Segala aktivitas KSPPS diupayakan untuk kesejahteraan pengurus, nasabah/anggota serta masyarakat disekitar. Maka, yang membuat stabil adalah rasa kekeluargaan yang kuat dalam internal organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Kata kunci : Seleksi Berbasis *Islamic Values*, Pembelajaran Organisasi Berbasis *Islamic Values*, Kinerja Organisasi dan *Islamic Work Style*

ABSTRACT

This study aims to analyze the HR competency-based development model of Islamic values in the KSPPS city of Semarang. Islamic microfinance institutions, KSPPS has the limitations of quantity and quality of human resources. It will affect the performance of the organization. Therefore, this research will only discuss about the development model of competence from the perspective of Islamic values. What about quantity and quality is arguably still not optimal but could remain stable for a decade more. This research involves 11 speakers consisting of 6 managers and 5 employees of 5 KSPPS in the Assosiation BMT Indonesia (PBMTI) the city of Semarang. This research uses techniques of interactive data analysis with the stages of collecting data, reducing data, displaying data, and drawing conclusion. Based on the research thar has been done shows that the values of Islam affect organizational performance through internal activities of organizations such as the model of Islamic values based on selection , Islamic values based on learning organization, both these variables influence on oeganizational performance with reinforced by the findings of researchers that is Islamic work style (IWS). With IWS employees feel comfortable and calm in a work because it put everything on Allah SWT. All activities have to be KSPPS for the welfare administrators, costumers/members and the surrounding community. Then, which makes it stable is a strong sense of family within the internal organization that is based on Islamic values.

Keyword: Islamic Values Based on Selection, Islamic Values Based on Learning Organization, Organizational Performance, and Islamic Work Style

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang pengembangan kompetensi berbasis *Islamic values* untuk meningkatkan kinerja organisasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar narasumber yang menjabat sebagai manajer menuturkan bahwa kompetensi SDM di KSPPS masih belum optimal. Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan penulis menemukan fenomena gap yaitu dengan kuantitas dan kualitas SDM yang minim dengan tingkat kompetisi yang semakin ketat di industri jasa keuangan saat ini KSPPS tetap stabil tanpa terpengaruh gejala perekonomian yang terjadi. Pengembangan karyawan seperti apa yang dilakukan oleh manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan kondisi yang ada maka muncullah rumusan masalah yaitu “Bagaimana model pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan di KSPPS?”. Kemudian muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana proses seleksi yang diterapkan. (2) Bagaimana menetapkan kriteria kompetensi minimal SDM. (3) Bagaimana model pengembangan kompetensi SDM. Narasumber yang terlibat menjadi partisipan pada in-dept interview berjumlah 11 orang yang terdiri dari 6 manajer dan 5 karyawan. Sebagian besar narasumber menyebutkan bahwa nilai-nilai Islam sangat berpengaruh terhadap setiap aktivitas internal maupun eksternal organisasi. Pengembangan kompetensi yang dilakukan berorientasi pada aspek spiritual dengan tujuan membentuk karakter karyawan yang Islami. Peneliti menemukan bahwa *Islamic work style* memperkuat proses pengembangan kompetensi karyawan selama bekerja. Model pengembangan kompetensi berbasis *Islamic values* dengan menggunakan pendekatan seleksi berbasis *Islamic values*, pembelajaran organisasi berbasis *Islamic Values*, kinerja organisasi yang juga diperkuat dengan adanya *Islamic work style*.